

Quizlet Media: Peningkatkan Kemampuan Memahami Bacaan Report Text Siswa Kelas 9D MTsN 1 Yogyakarta

Ruslina Tri Astuti

MTs Negeri 1 Yogyakarta

E-mail: ruslinatriastuti@gmail.com

Abstrak

Media Quizlet adalah sebuah aplikasi online kosongan (template) yang dapat digunakan untuk merancang suatu media pembelajaran, dalam hal ini akan diterapkan pada pembelajaran Bahasa Inggris. Penggunaan media quizlet meliputi dua langkah, pertama, perencanaan yang meliputi penyusunan dan pengkreasian media Quizlet serta penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kedua, penggunaan yang terdiri dari penjelasan dan praktik penggunaan media Quizlet. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Quizlet berlangsung sebanyak enam pertemuan. Penjelasan dan praktik langsung penggunaan media Quizlet dilakukan pada pertemuan pertama dan praktik penggunaan media Quizlet dilakukan di luar jam tatap muka namun tetap mengiringi pertemuan-pertemuan selanjutnya hingga selesai. Informasi kuantitatif berupa nilai tes kosa kata dan nilai Penilaian Harian KD 3.9 digunakan untuk mendukung laporan best practice ini. Hasil pelaksanaan best practice menunjukkan bahwa penggunaan media Quizlet dapat meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris dan kemampuan memahami bacaan siswa pada bacaan Report texts. Hasil nilai tes kosa kata menunjukkan bahwa penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa meningkat dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya. Nilai rata-rata test pertama adalah 68,69. Pada test kosa kata ke dua, nilai rata-rata naik cukup signifikan menjadi 80,94. Nilai rata-rata test kosa kata pada test ke tiga dan ke empat meningkat menjadi 83,88 dan terakhir menjadi 86,81. Peningkatan penguasaan kosa kata ini berimbas pada peningkatan kemampuan pemahaman bacaan Bahasa Inggris siswa. Rata-rata hasil Penilaian Harian KD 3.9 tentang report text mencapai 87. Dari hasil ini penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Quizlet selain dapat meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa juga meningkatkan kemampuan memahami bacaan Bahasa Inggris teks report siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Quizlet, Report Text

Pendahuluan

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan pemerintah, memahami teks/bacaan adalah inti dari pembelajaran Bahasa Inggris. Siswa kelas 9 SMP/MTs diharapkan mampu memahami dan mengekspresikan gagasan dalam beberapa bentuk teks seperti: report, descriptive, recount, narrative, dan procedure texts. Untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan, guru perlu merancang dan melaksanakan pembelajaran berdasarkan Standar Proses yang juga telah ditetapkan. Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses mengemukakan bahwa proses belajar mengajar semestinya direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, serta disupervisi. Selanjutnya, untuk mengakomodasi siswa dengan berbagai macam latar belakang, proses belajar mengajar berfokus kepada siswa (student centered) dan semestinya proses tersebut harus interaktif, menarik, menantang, serta memotivasi (BSNP, 2007: 5-7). Salah satu usaha guru untuk menciptakan proses belajar mengajar seperti yang dituliskan di atas, guru dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Media pembelajaran adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam mengajar serta membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami pelajaran. Media pembelajaran yang baik semestinya tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar di sebuah kelas. Selain itu ia juga harus berfungsi dengan baik dalam membantu proses pembelajaran. Untuk itu guru perlu menciptakan media pembelajaran yang bermanfaat namun tetap praktis dan menyenangkan.

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang sangat pesat, namun, kegiatan belajar mengajar masih monoton menyebabkan siswa jenuh dan kurang tertarik sehingga efisiensi dan efektifitas pembelajaran belum tercapai. Selain itu, peralatan praktik yang kurang dan guru belum membuat media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga menyebabkan prestasi belajar tidak tercapai secara tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini juga terjadi dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri 1 Yogyakarta. Berdasarkan hasil angket yang diberikan pada awal semester genap, di kelas 9D sejumlah 81,25% atau sekitar 26 dari 32 seorang siswa memiliki hobi menggunakan gadget yang mereka miliki hanya untuk menonton video-video di youtube, menggunakan media social hanya untuk bercanda, dan bermain game, sehingga hobi para siswa ini tidak signifikan dalam menunjang prestasi belajar mereka. Prestasi belajar peserta didik kelas 9D pada mata pelajaran Bahasa Inggris dilihat dari rata-rata Penilaian Harian adalah 71. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang seharusnya yaitu 75. Sebetulnya hal ini dapat dipecahkan dengan smartphone berbasis Android yang telah dimiliki oleh peserta didik yang dapat digunakan sebagai jembatan untuk mendapatkan informasi atau dapat difungsikan sebagai media pembelajaran dan perpustakaan mungil, akan tetapi saat ini guru dan peserta didik di MTs Negeri 1 Yogyakarta pada mata pelajaran Bahasa Inggris belum secara maksimal memanfaatkan smartphone Android. Guru belum membuat media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik dengan teknologi terbaru yang menyebabkan belum adanya interaksi antara guru dan peserta didik terhadap media tersebut.

Di lain sisi, dalam pembelajaran Bahasa Inggris, penulis seringkali menemui siswa yang kesulitan mengikuti proses pembelajaran membaca (reading) karena faktor penguasaan kosa kata (vocabulary mastery) Bahasa Inggris mereka yang masih rendah. Dapat dipahami oleh penulis mengapa faktor penguasaan kosa kata ini menjadi hambatan bagi para siswanya. Alasan faktor ini muncul karena Bahasa Inggris adalah bahasa asing di Indonesia, sehingga pembelajaran Bahasa Inggris yang diterima siswa adalah TEFL (Teaching English as a Foreign Language). Penyebab lain dari rendahnya penguasaan kosa kata adalah siswa tidak memiliki kamus. Ataupun jika mereka mempunyai kamus, siswa jarang menggunakannya karena kesulitan menggunakannya.

Dengan dasar-dasar inilah penulis menciptakan sebuah media pembelajaran yang menyenangkan namun sangat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan (*reading comprehension ability*) melalui peningkatan *vocabulary mastery* Bahasa Inggris siswa terutama memahami teks-teks report. Media online bernama Quizlet ini kemudian penulis gunakan dalam proses pembelajaran. Quizlet menjadi media yang penulis pilih karena menurut penulis media pembelajaran ini tidak hanya akan membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan kosa kata namun juga karena media berbasis IT yang tentu saja akan menarik dan memotivasi siswa dari z-generation.

Quizlet

Quizlet adalah sebuah aplikasi online kosongan (template) yang dapat kita gunakan untuk merancang suatu media pembelajaran. Aplikasi ini dapat kita gunakan dan susun serta rancang sedemikian rupa untuk memudahkan siswa belajar serta meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa. Quizlet ini penulis susun, rancang, dan kreasikan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu siswa. Karena media pembelajaran ini adalah media online, maka penulis membuat link alamat yang dibagikan kepada siswa. Alamat link untuk bergabung dengan kelas yang telah disiapkan adalah <https://quizlet.com/join/sqqmJwGBJ>. Sedangkan alamat link untuk membuka media online Quizlet dengan judul Report Text Part 1 dan Report Text Part 2 ini adalah https://quizlet.com/_69y3s1 dan https://quizlet.com/_6xaveq. Quizlet terdiri dari dua bagian utama, yaitu Study dan Play. Masing-masing bagian tersebut masih penulis bagi lagi menjadi beberapa bagian kecil. Bagian Study terdiri dari Flashcards, Learn, Write, Spell, dan Test, sedangkan bagian Play terdiri dari Match, Gravity, dan Live.

Penerapan Media Quizlet dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada selama Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019 di MTs Negeri 1 Yogyakarta kelas 9D. Materi pembelajaran adalah materi Report Text pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Perencanaan pembelajaran yang akhirnya penulis laporkan dalam bentuk Best Practice ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama adalah penyusunan media Quizlet dan bagian ke dua adalah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Quizlet ini dilaksanakan mulai minggu ke 4 bulan Maret hingga minggu ke 2 bulan April, Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019. Pembelajaran dilaksanakan dengan metode pembelajaran Scientific Approach dan media pembelajaran Quizlet ini berjalan selama 3 minggu atau 6 kali pertemuan.

Siswa yang dilibatkan dalam pembelajaran menggunakan media Quizlet ini berjumlah 32 siswa kelas 9D. Sedangkan rincian pelaksanaannya berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Proses pembelajaran yang menggunakan media Quizlet ini secara tatap muka diterapkan awal pembelajaran/pertemuan pertama saja. Hasil pemanfaatan media pembelajaran Quizlet itu sendiri diambil dari tes penguasaan kosa kata yang penulis laksanakan dengan menggunakan tes tertulis. Untuk penguatan, siswa diminta untuk kembali memanfaatkan media ini di rumah masing-masing menggunakan gadget yang mereka miliki. Sedangkan untuk mengetahui hasilnya penulis memberikan tes kosa kata baik secara lisan maupun tulis. Penggunaan media Quizlet pada pertemuan selanjutnya dilakukan oleh siswa sendiri atau secara mandiri di rumah masing-masing dengan menggunakan gadget yang merek miliki. Penulis hanya membagikan alamat link Quizlet kepada siswa, kemudian siswa membuka media yang telah disediakan lewat link yang telah dibagikan. Pada pertemuan-pertemuan selanjutnya, saat pembelajaran siswa diharapkan sudah menguasai kosa kata Bahasa Inggris yang diperlukan.

Penggunaan media pembelajaran Quizlet ini berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa. Penulis dapat sampaikan tabel hasil tes kosa kata yang penulis rangkum dari daftar nilai tes penguasaan kosa kata yang diadakan sebanyak empat kali sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Nilai Tes Kosa Kata

No	Keterangan	Test 1	Test 2	Test 3	Test 4
1	Rata-rata	68,69	80,94	83,88	86,81
2	Nilai Tertinggi	80	94	100	100
3	Nilai Terendah	40	70	72	76

Terlihat dengan jelas peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa setelah menggunakan media pembelajaran Quizlet ini. Nilai rata-rata yang pada tes pertama hanya 68,69 meningkat jauh menjadi 86,81 pada tes yang ke empat. Begitupun nilai tertinggi dan terendah yang diperoleh siswa, juga meningkat cukup signifikan, dari 80 menjadi 100 untuk nilai tertinggi dan dari 40 menjadi 76 untuk nilai terendah.

Peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris siswa (*students' vocabulary mastery*) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemahaman bacaan (*students' reading comprehension ability*). Hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata siswa yang diambil dari hasil penilaian pada pertemuan yang terakhir. Dari hasil penilaian harian KD 3.9 ini penulis dapat menyimpulkan bahwa 32 orang siswa atau 100% siswa mendapatkan nilai di atas KKM. 6 orang siswa atau 18,75% mendapatkan nilai 100 dan hanya 4 orang atau 12,5% mendapatkan nilai 76. Hasil yang sangat menggembirakan ini juga dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 87, yang jauh melampaui KKM, yaitu 75.

Di sisi lain, penggunaan media ini ternyata juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas 9D MTsN 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2018/2019. Dapat disimpulkan dari angket tentang Quizlet yang diisi oleh siswa bahwa 87,5% atau 28 siswa dari total 32 siswa menyatakan sangat menyukai media yang digunakan. 84,3% atau sekitar 27 siswa menyatakan media pembelajaran Quizlet sangat membantu mereka dalam meningkatkan penguasaan kosa kata, dan hampir semua siswa, 30 dari 32 orang atau 93,75% siswa menyatakan bahwa motivasi belajar Bahasa Inggris mereka meningkat saat menggunakan Quizlet ini.

Simpulan

Penggunaan media pembelajaran Quizlet sangat membantu siswa dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris dan memudahkan siswa memahami dan menguasai materi yang diberikan. Proses pembelajaran di kelas menjadi lebih lancar karena siswa telah menguasai terlebih dahulu kosa kata yang muncul di materi-materi bacaan yang disajikan. Di sisi lain, guru juga diuntungkan dengan pemakaian media ini karena media ini tidak memakan banyak waktu tatap muka. Namun, media pembelajaran quizlet membutuhkan waktu dan keterampilan TI bagi penyusunnya/pembuatnya, untuk itu, guru harus meningkatkan keterampilan TI terlebih dahulu sebelum menerapkannya di kelas.

Media pembelajaran Quizlet cukup dikenalkan dan digunakan secara intensif saat tatap muka pada pertemuan pertama saja. Siswa dapat menggunakannya di rumah atau di luar jam pembelajaran. Selain menghemat waktu proses pembelajaran, penggunaan di luar jam pelajaran ini juga membantu siswa dalam mempersiapkan diri sebelum mengikuti proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Bumi Aksara.
- Creswell, J. W., 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Kasbolah, K., 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Malang: Departemen. Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurbiana, D., 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purwanto, N., 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.